



Pestisida Nabati

Petani selalu menginginkan produktivitas tanaman yang tinggi, hal ini dapat diperoleh dengan menggunakan benih unggul, pemupukan dan pengendalian hama penyakit. Faktor hama penyakit penting diperhatikan karena dapat menurunkan produksi. Selama ini dalam pengendaliannya, petani masih tergantung penggunaan pestisida kimia, dengan alasan lebih cepat, praktis dan efisien. Banyak dampak negatif penggunaan pestisida kimia, selain harganya mahal, juga berdampak bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Bahan alami yang bisa digunakan sebagai pestisida ramah lingkungan, disebut pestisida nabati, berasal dari ekstrak tumbuhan dan mengandung senyawa beracun bagi hama dan penyakit, dan bisa dimanfaatkan sebagai insektisida atau fungisida.

Tabel 1. Tumbuhan yang dapat digunakan untuk pembuatan pestisida alami

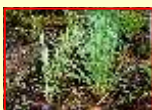
No	Nama Umum	Nama Ilmiah	Bagian Tanaman	Penggunaan
1	Babandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Daun, batang, akar	Insektisida, nematisida
2	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	umbi	Insektisida, fungisida, nematisida
3	Brotowali	<i>Tinospora sp.</i>	Batang	Insektisida
4	Duku	<i>Lansium domesticum</i>	Kulit buah, biji	Insektisida
5	Jarak pagar	<i>Jathropa curcas</i>	Biji	Insektisida
6	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Rimpang	Nematisida, rodentisida
7	Lada	<i>Piper nigrum</i>	Buah, biji	Insektisida, nematisida, fungisida
8	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Daun	Nematisida
9	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Akar, daun	Nematisida
10	Serai	<i>Andropogon nardus</i>	Daun	Insektisida, fungisida
11	Tembelean	<i>Lantana camara</i>	Bunga, daun	Insektisida



Babandotan



Bawang Putih



Serai



Brotowali



Tembelean



Pepaya

Pembuatan Insektida untuk hama wereng:

- Bahan: daun sirsak satu genggam, rimpang jeriangau satu genggam, bawang putih 20 siung, sabun colek 20 gram dan air 20 liter.
- Cara Pembuatan: daun sirsak, rimpang jeriangau dan bawang putih ditumbuk sampai halus, lalu campurkan dengan sabun colek. Campuran tersebut direndam dalam 20 liter air selama dua hari. Setelah itu larutan disaring dengan kain halus.
- Cara Aplikasi: setiap satu liter air saringan diencerkan dalam 15 liter air. Lalu disemprotkan merata ke bagian bawah tanaman padi.

Pembuatan Fungisida untuk penyakit bercak coklat maupun *blast* pada tanaman padi:

- Bahan: kunyit 1 genggam, daun tembakau 1 genggam, daun cengkih 1 genggam, daun sirsak 1 genggam, daun paitan 1 genggam, daun mindi 1 genggam, daun mimba 1 genggam, kapur 100 gram, belerang 100 gram, air secukupnya
- Cara Pembuatan: semua bahan kecuali kapur dan belerang dihaluskan dan dimasukkan dalam 50 liter air, lalu didiamkan selama empat minggu (Ramuan A). sementara kapur dan belerang ditumbuk halus dan direbus dalam 2 liter air, lalu disaring (Ramuan B).
- Cara Aplikasi: aplikasi ramuan fungisida ini menggunakan campuran ramuan 1 liter A dan 2 liter B dan 5 liter air dicampur merata, lalu disemprotkan ke tanaman.

